



Aktivitas Holder Writing Tool Edutainment dalam Menstimulasi Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia Dini

Melia Eka Daryati^{1*}, Yulidesni², Didik Suryadi³

¹²³Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Bengkulu

E-mail*: melia_eka@unib.ac.id

Article History:

Received: Juni 2022

Revised: Desember 2022

Accepted: Desember
2022

Keywords:

Holder Writing Tool,
Menulis Permulaan,
Anak Usia Dini.

Abstract: Kondisi saat ini menunjukkan masih banyak tulisan anak berbentuk tulisan coretan dan posisi tangan anak memegang pensil yang masih kaku. Permasalahan ini didasari dari cara memegang pensil dengan postur yang salah, maka akan berdampak pada salah postur jari jemari, bahkan membuat anak tidak nyaman dalam menulis sehingga menyebabkan anak tidak mau belajar menulis. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini fokus menstimulasi kemampuan menulis menggunakan holder writing tool edutainment di PAUD Al-Ikhlas Kota Bengkulu dengan sasaran para guru-guru dan anak usia dini. Tujuan pengabdian menstimulasi perkembangan menulis permulaan anak usia dini. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah technical assistance dalam bentuk edukasi berupa penyuluhan dan pendampingan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya: 1) Perencanaan diawali dengan pembentukkan dan pembekalan tim, 2) Persiapan menentukan jadwal, pembelian peralatan, bahan penunjang dan pembinaan, 3) Pelaksanaan dengan memberikan edukasi pembinaan, pendampingan (diskusi dan praktek), penguatan (praktek), 4) Implementasi penerapan holder writing tool edutainment kepada anak usia dini. Hasil pengabdian berupa penerapan beberapa aktivitas holder writing tool edutainment yang dilakukan melalui tiga tahapan

diantaranya 1) Menstimulasi holder writing tool edutainment melalui pengungkapan pikiran dan perasaan dalam bentuk gambar, 2) Menstimulasi holder writing tool edutainment melalui pengungkapan pikiran dan perasaan dalam bentuk lambang, 3) Menstimulasi holder writing tool edutainment melalui pengungkapan pikiran dan perasaan dalam bentuk kata. Kegiatan ini diupload di youtube dan diliput media online <https://www.muaranews.com>.

Pendahuluan

Pendidikan menjadi kebutuhan dasar yang harus terpenuhi untuk anak usia dini, untuk mewujudkannya perlu tindakan nyata dan stimulasi yang sesuai dengan kemampuan anak usia dini. Kemampuan anak tergantung dengan tingkat intelegensi dan *skill* setiap individu, kemampuan yang berbeda inilah yang menjadi permasalahan dalam memberikan pelayanan pembelajaran terhadap anak usia dini (Selin, 2003, p. 12). Kebutuhan anak usia dini menjadi heterogen sehingga stimulasi pelayanan terhadap anak-anak usia dini akan berbeda-beda baik kedalaman materi yang dibutuhkan maupun penggunaan alat bantu pendidikan yang dapat membantu proses pentransferan ilmu pendidikan untuk anak usia dini.

Subjek pengabdian terfokus pada sekolah PAUD Al-Ikhlas yang melayani pendidikan anak usia dini mulai dari Satuan PAUD Sejenis, Penitipan Anak, Kelompok Bermain, dan Taman Kanak-Kanak. PAUD Al-Ikhlas memiliki lebih dari satu layanan pendidikan yang dibuka setiap harinya, hal ini menjadi bahan evaluasi terhadap proses layanan yang diberikan. Layanan pendidikan khusus untuk anak usia dini berbeda-beda karena harus disesuaikan dengan kebutuhan individu dan harus berdasarkan usia anak. Banyaknya layanan pendidikan yang dibuka mengakibatkan tingginya tuntutan orang tua agar anak mereka yang disekolahkan di PAUD Al-Ikhlas bisa Calistung dalam pengertian anak bisa membaca, anak mampu untuk

menulis, bahkan anak bisa berhitung. Tuntutan orang tua beralasan karena para orang tua dominan bekerja diluar rumah dan bekerja hingga sore hari, hal ini dikarenakan juga tuntutan profesi pekerjaan orang tua yang berbeda-beda mulai dari pegawai negeri, karyawan swasta, petani, pedagang, dan kuli yang hampir seharian penuh berada didunia kerja.

Tuntutan para orang tua tersebut membuat PAUD Al-Ikhlas merencanakan dan menerapkan aktivitas pembelajaran lebih memfokuskan pada aktivitas membaca, menulis, dan berhitung setiap harinya. Secara konsep bila aktivitas yang dilakukan sesuai kebutuhan dan tidak mengandung pemaksaan tetap bisa diterapkan dengan metode bermain melalui belajar. Namun PAUD Al-Ikhlas kurang menerapkan tahapan dasar dalam menulis untuk anak usia dini. Hal ini terlihat bahwa anak usia tiga tahun sudah diajarkan untuk menulis angka dan huruf menggunakan pensil. Menulis menggunakan pensil untuk anak usia dini tidak salah namun tidak standar untuk usia kelompok bermain dan penitipan anak. Layanan kelompok bermain dan penitipan anak sudah bisa dikenalkan dengan angka dan huruf namun tidak boleh dipaksa membaca dan berhitung. Hal ini dipertegas dari surat edaran direktorat jenderal manajemen pendidikan dasar dan menengah nomor 1839/C.C2/TU/2009 bahwa 1) Pendidikan di PAUD tidak diperkenankan mengajarkan materi calistung secara langsung, 2) Pendidikan di PAUD tidak diperkenankan memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada anak didik dalam bentuk apapun, 3) Setiap sekolah dasar (SD) wajib menerima peserta didik tanpa melalui tes masuk. (Wati, 2012, p. 8).

Berdasarkan surat edaran tersebut semua lembaga PAUD harus melakukan strategi pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran yang tetap agar dapat meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung anak sesuai kebutuhan dan usia anak, mengingat dominan para orang tua yang menitipkan anaknya di PAUD Al-Ikhlas berkeinginan agar anak mereka bisa membaca, menulis, dan berhitung. Berlatar belakang kondisi tersebut perlu adanya edukasi mengenai aktivitas-aktivitas pembelajaran yang menyenangkan namun tetap mengandung pengajaran dalam menstimulasi potensi anak. Apalagi anak tidak akan bisa membaca dan berhitung bila anak

belum bisa menulis. Menulispun tidak bisa langsung memegang pensil atau pena karena akan berakibat buruk pada perkembangan motorik untuk anak khususnya pada motorik halus. Untuk itu perlu sekali dilakukan pengabdian di PAUD Al-Ikhlas dalam memberi edukasi mengenai aktivitas-aktivitas dalam menstimulasi kemampuan menulis anak usia dini. Kemampuan menulis haruslah benar dan menyenangkan karena tanpa ada tahapan dasar dalam menulis yaitu masuk pada fase menulis permulaan akan sangat berdampak pada emosi dan motivasi anak untuk terus menulis hingga masuk pada fase menulis merupakan aktivitas yang menyenangkan.

Aktivitas *holder writing tool edutainment* memberikan edukasi menyenangkan tanpa ada pemaksaan dan tuntutan dalam pengajaran, bahkan *holder writing tool edutainment* terdapat beberapa alat bantu dalam menstimulasi perkembangan menulis yang disesuaikan dengan kebutuhan dan usia anak. *Holder writing tool edutainment* merupakan alat bantu menulis (pensil *grip*) yang dapat digunakan untuk mempermudah dan menstimulasi anak untuk memegang pensil secara baik dan benar (Abdian Pranata, 2011, p. 31). Memegang pensil bila dilihat secara sekilas sangatlah mudah dilakukan, namun jangan remehkan cara memegang pensil, karena bila memegang pensil dengan postur yang salah akan berdampak pada salah postur jari jemari, membuat anak tidak nyaman dalam menulis dan tidak mau belajar menulis. Untuk itu perlu sekali dilakukan pengabdian dalam memberikan edukasi mengenai aktivitas *holder writing tool edutainment* dalam menstimulasi perkembangan menulis permulaan anak usia dini.

Metode

Khalayak sasaran adalah anak usia dini PAUD Al-Ikhlas Kota Bengkulu yang berjumlah 16 anak. PAUD Al-Ikhlas menjadi layak sebagai khalayak sasaran karena dianggap lokasinya yang strategis yang tidak jauh dari Universitas Bengkulu dan tempat pengabdian masyarakat yang memadai, sehingga dianggap mampu dan bersedia menjadi mitra pengabdian masyarakat. Para guru dan kepala sekolah yang selalu ingin meningkatkan ilmu pengetahuan mengenai anak usia diyakini dapat membantu semua

tahapan pengabdian dengan senang hati sehingga mempermudah tim pengusul, mahasiswa yang terlibat, serta tim monev dari universitas. PAUD Al-Ikhlas juga diyakini akan menyebarkan hasil kegiatan pengabdian pada khalayak sasaran yang lainnya karena kebetulan PAUD Al-Ikhlas menjadi tempat Posyandu yang setiap bulannya rutin dilakukan di sekolah.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah *technical assistance* dalam bentuk edukasi berupa penyuluhan dan pendampingan dengan memberikan pendekatan yang intensif dalam memberikan penguatan aktivitas *holder writing tool edutainment* kepada khalayak sasaran dalam menstimulasi kemampuan menulis permulaan anak usia dini.



Gambar 1. Bahan yang Digunakan Selama Penstimulasian *Holder Writing Tool Edutainment*

Rincian metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat diantaranya adalah:

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat

No	Metode Pelaksanaan		Indikator Keberhasilan
	Tahap	Bentuk Kegiatan	
1	Perencanaan	Pembentukan dan pembekalan tim	Berhasil terbentuknya tim dan pembekalan tim
2	Persiapan	Menentukan jadwal, pembelian peralatan, bahan penunjang pembinaan	Terbentuknya jadwal, diperoleh peralatan dan bahan penunjang pembinaan
3	Pelaksanaan		
	a.Edukasi	Melakukan edukasi	Kuesioner <i>pretest</i> dan <i>post test</i>

	Pembinaan (ceramah)	pembinaan di PAUD Al-Ikhlas	terhadap khlayak sasaran
	b. Pendampingan (Diskusi dan Praktek)	Melakukan pendampingan pada <i>focus discussion</i> dan pengimplementasian <i>holder writing tool edutainment</i>	Mampu menerapkan <i>holder writing tool edutainment</i> untuk menstimulasi kemampuan menulis permulaan anak usia dini
	c. Penguatan (Praktek)	Melakukan <i>peer teaching</i> simulasi <i>holder writing tool edutainment</i>	Mengaplikasikan <i>holder writing tool edutainment</i> dalam bentuk <i>peer teaching</i> anak usia dini yang baik
4	Implementasi	Penerapan <i>holder writing tool edutainment</i> kepada anak usia dini	Meningkatnya kemampuan dan kreativitas guru dalam mengimplementasikan <i>holder writing tool edutainment</i> dalam menstimulasi kemampuan menulis anak usia dini

Hasil

Pemberian edukasi mengenai aktivitas-aktivitas pembelajaran yang menyenangkan akan dapat menstimulasi potensi anak. Apalagi anak tidak akan bisa membaca dan berhitung bila anak belum bisa menulis. Menulispun tidak bisa langsung memegang pensil atau pena karena akan berakibat buruk pada perkembangan motorik untuk anak khususnya pada motorik halus. Kemampuan menulis haruslah benar dan menyenangkan karena tanpa ada tahapan dasar dalam menulis yaitu masuk pada fase menulis permulaan akan sangat berdampak pada emosi dan motivasi anak untuk terus menulis hingga masuk pada fase menulis merupakan aktivitas yang menyenangkan. Untuk itu kegiatan pengabdian ini akan dilakukan secara langsung dengan membatasi jumlah peserta kegiatan pengabdian dalam masyarakatnya.



Gambar 2. Spanduk Kegiatan Pengabdian Masyarakat *Holder Writing Tool Edutainment* Dalam Menstimulasi Kemampuan Menulis Anak Usia Dini

Pada tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan post test kepada guru untuk mengetahui pemahaman guru mengenai kemampuan menulis sehingga didapatkan evaluasi mengenai konsep menulis untuk anak usia dini, pemahaman para guru untuk mengetahui kebermanfaatan menulis untuk anak usia dini, pengetahuan para guru mengenai tahapan menulis untuk anak usia dini, dan perencanaan strategi guru dalam mengajarkan kemampuan menulis untuk anak usia dini.

Kegiatan pengabdian juga menggunakan angket mengenai menstimulasi kemampuan menulis anak usia dini, melalui angket ini diperoleh informasi bahwa para guru telah memahami konsep menulis untuk anak usia dini berupa coretan, angka, dan huruf. Kebermanfaatan menulis bagi lembaga PAUD dirasakan saat anak bisa mengerjakan kegiatan pembelajaran yang diarahkan oleh pendidik, dan keyakinan peserta didik dalam mempersiapkan pendidikan sekolah dasar selanjutnya. Tahapan menulis diperoleh informasi dari aktivitas mencoret, menggambar, membentuk suatu bentuk, menulis angka, menulis huruf, menulis suku kata, dan menulis kata. Perencanaan strategi yang dilakukan guru dengan aktivitas bermain ketika melakukan

proses pembelajaran, melakukan pembiasaan menulis di buku tulis, dan memberikan tugas rumah untuk memperkuat kemampuan menulisnya.

Berdasarkan kegiatan pengabdian dan bersumber dari instrument *holder writing tool edutainment* untuk menstimulasi kemampuan menulis permulaan anak usia dini didapat perolehan data diantaranya:

Tabel 2. Instrumen *holder writing tool edutainment* untuk menstimulasi kemampuan menulis permulaan anak

No	Kriteria	Hasil Observasi
1	Membuat gambar sesuai dengan keinginan dari dalam diri anak.	Kegiatan menggambar bebas yang disesuaikan dengan keinginan dari dalam diri teramati gambar bunga, gambar oelangi, gambar binatang, gambar rumah, dan gambar orang.
2	Kegiatan menggambar sesuai dengan contoh.	Kegiatan menggambar sesuai dengan contoh terdapat anak yang memuat gambar geometri, gambar lupis, gambar mencoret garis, da gambar melingkar yang berulang.
3	Menulis mengikuti garis (garis lurus, garis melengkung, garis kurung, garing tak beraturan).	Kegiatan mengikuti garis lurus sangat baik di contoh, mengikuti garis melengkung sangat baik di contoh, mengikuti garis kurung baik di contoh, mengikuti garing tak beraturan sangat baik di contoh.
4	Menulis dengan meniru berbagai bentuk (coretan tidak beraturan, bentuk lingkaran, tanda tambah, bentuk persegi, persegi panjang, segitiga, bentuk lupis, segitiga sama siku, bentuk bulan sabit, dan bentuk bintang).	Kegiatan meniru berbagai bentuk sangat baik ditiru oleh anak dalam menirukan coretan yang tidak beraturan, menirukan bentuk lingkaran, menirukan tanda tambah, menirukan menirukan bentuk persegi, menirukan persegi panjang, menirukan segitiga, menirukan bentuk lupis, menirukan segitiga sama siku, menirukan bentuk bulan sabit, dan menirukan bentuk bintang.
5	Menulis angka (1,2,3,4,5,6,7,8,9,10).	Kegiatan menulis angka 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 sudah baik dilakukan oleh anak .
6	Meniru huruf (a,b,c,d,e,f,g,h, dll).	Kegiatan meniru huruf a,b,c,d,e,f,g,h, dll sudah baik dilakukan oleh anak .

7	Menulis suku kata (bo,ba,ca,ci,da, dll).	Kegiatan menulis suku kata bo,ba,ca,ci,da, dll sudah baik dilakukan oleh anak.
8	Menulis kata (bubu,baba,caca, dll).	Kegiatan menulis kata bubu,baba,caca, dll sudah baik dilakukan oleh anak.

Kegiatan selanjutnya melakukan kegiatan stimulasi penguatan motorik halus anak dengan kegiatan *ice breaking*, main *plastisin*, kegiatan penyerahan media pembelajaran untuk menstimulasi kemampuan menulis anak.



Gambar 3. Kegiatan Bersama Dengan Anak PAUD Al-Ikhlal

Evaluasi kegiatan pengabdian ini dilakukan empat tahapan diantaranya 1) Tahap pertama berupa evaluasi terhadap hasil kalayak sasaran pada kegiatan observasi melalui ceramah maupun diskusi. Hasil evaluasi diperoleh data tentang tingkat kemampuan menulis permulaan anak dan memperoleh data awal mengenai pengetahuan guru mengenai *holder writing tool edutainment*. Evaluasi akan dilakukan secara tertulis dalam bentuk pemberian lembaran tes uraian sehingga diperoleh data observasi awal kemampuan menulis permulaan anak. Indikator keberhasilan diterapkan sebesar 90% peserta memiliki 80% pemahaman pengetahuan *holder writing tool edutainment* sesuai data observasi awal yang akan diintervensi sesuai dengan kebutuhan anak usia dini. 2) Tahapan kedua evaluasi dilakukan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan simulasi *holder writing tool edutainment*. Hasil evaluasi menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan peserta dalam menerapkan *holder writing tool edutainment* sudah masuk kriteria baik dengan menggunakan lembar

observasi. Indikator keberhasilan ditetapkan 90% peserta memperoleh skor 80% pada lembar observasi. 3) Tahapan ketiga evaluasi meliputi unjuk kerja guru dalam menerapkan *holder writing tool edutainment* di kelas nyata. Alat ukur yang dipakai serta indikator keberhasilannya ditetapkan sama dengan evaluasi tahap kedua yaitu menggunakan lembar observasi.



Gambar 4. Kegiatan Foto Bersama Dengan Peserta Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian memberikan pemahaman mengenai beberapa aktivitas mengenai *holder writing tool edutainment* sebagai alat bantu menulis (*pencil grip*) yang dapat digunakan untuk mempermudah dan menstimulasi anak untuk memegang pensil secara baik dan benar.

Diskusi

Kegiatan pengabdian difokuskan pada lembaga PAUD Al-Ikhlas pesertanya adalah para guru-guru dan anak usia dininya. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan jumlah peserta terbatas hal ini dikarenakan waktu pengabdian dilakukan masih dalam situasi pandemik covid-19. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan memberikan edukasi mengenai komponen masa penting penstimulasian menulis untuk anak usia dini, tahapan kemampuan menulis untuk anak, kebermanfaatan kemampuan menulis untuk anak usia dini, penggunaan *holder writing tool edutainment* bila ingin mengajarkan

menulis permulaan untuk anak usia dini, dan mempraktikkan penerapan *holder writing tool edutainment* sesuai dengan tahapan menulis untuk anak usia dini.



Gambar 5. Edukasi Pembinaan di PAUD Al-Ikhlas

Pelaksanaan kegiatan pengabdian selanjutnya dengan melakukan pendampingan yang dilakukan melalui kegiatan diskusi dan praktek. Fokus kegiatan mengenai aktivitas *holder writing tool edutainment* dalam memberikan edukasi menyenangkan tanpa ada pemaksaan dan tuntutan dalam pengajaran, bahkan *holder writing tool edutainment* terdapat beberapa alat bantu dalam menstimulasi perkembangan menulis yang disesuaikan dengan kebutuhan dan usia anak. *Holder writing tool edutainment* merupakan alat bantu menulis (*pencil grip*) yang dapat digunakan untuk mempermudah dan menstimulasi anak untuk memegang pensil secara baik dan benar (Abdian Pranata, 2011, p. 31).



Gambar 6. Stimulasi *Holder Writing Tool Edutainment*

Kegiatan pengabdian yang akan dilakukan selanjutnya dengan penguatan stimulasi *holder writing tool edutainment* dengan berbagai kegiatan menulis. Kegiatan dapat menggunakan tumbuh-tumbuhan dan membuat karya seni sederhana melalui benda-benda yang ada dilingkungan (Nurliana, 2021, p. 270).



Gambar 7. *Holder Writing Tool Edutainment*

Ada beberapa aktivitas *holder writing tool edutainment* yang bisa digunakan untuk penstimulasian anak usia dini, bisa menggunakan bantuan lobang tiga, lobang dua, maupun lobang satu untuk penggunaan alat menulisnya.

Kegiatan selanjutnya dengan mengimplementasi penerapan *holder writing tool edutainment* kepada anak usia dini. Kegiatan ini bisa dilakukan dengan berbagai kegiatan mulai dari menggambar sesuai dengan keinginan dari dalam diri anak, kegiatan menggambar sesuai dengan contoh, menulis mengikuti garis, menulis dengan meniru berbagai bentuk, menulis angka, meniru huruf, menulis suku kata, dan menulis kata. Untuk itu sangat diperlukan adanya implementasi secara terencana, bertahap, dan berkelanjutan dalam menstimulasi kemampuan menulis anak (Arif, 2021, p. 346).

Kesimpulan

Aktivitas *holder writing tool edutainment* dapat memberikan edukasi menyenangkan tanpa ada pemaksaan dan tuntutan dalam pengajaran, *holder writing tool edutainment* merupakan alat bantu dalam menstimulasi perkembangan menulis yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sesuai dengan usia anak. Hasil pengabdian berupa penerapan beberapa aktivitas *holder writing tool edutainment* yang dilakukan melalui tiga tahapan diantaranya 1) Menstimulasi *holder writing tool edutainment* melalui pengungkapan pikiran dan perasaan dalam bentuk gambar, 2) Menstimulasi *holder writing tool edutainment* melalui pengungkapan pikiran dan perasaan dalam bentuk lambang, 3) Menstimulasi *holder writing tool edutainment* melalui pengungkapan pikiran dan perasaan dalam bentuk kata.

Pengakuan/Acknowledgements

Hamdan wa syukran lillah, Puji Syukur Kehadiran Allah SWT dengan Rahmat dan RahimNya telah melimpahkan penulis kekuatan, kesehatan, dan kemudahan dalam menyelesaikan paper ini. Terimakasih kepada Dekan Fakultas Kependidikan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu yang telah memberikan pendanaan nomor kontrak 4571.1/UN30.7/PM/2021, serta kepada editor dan reviewer Jurnal Pengabdian Masyarakat yang telah memberikan informasi dan masukkan dalam penyempurnaan penulisan artikel ini.

Daftar Referensi

- Abdian, Pranata, S. (2011). *Pengaruh Abjad 8 (Alphabet 8s) dalam Mengatasi Kesulitan Menulis (Dysgraphia) dan Membaca (Dyslexia) Anak*. UNS.
- Arif, Yudabbirul, Michael J. H. Louk, Siahaan, Jurdan Martin, Neolaka, Erwin S, Aisyiah, Intan Kamala. (2021). Pelatihan Penggunaan Alat Hurdle drills dan Ladder Drills Bagi Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembelajaran Penjas di Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Dharma Raflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan Ipteks*, 19(2), 346.

- Brewer, J. A. (2007). *Introduction To Early Childhood Education Preschool Through Primary Grades*. Pearson Education.
- Jalongo, M. R. (2007). *Early Childhood Language Arts Fourth Edition*. Pearson Education.
- Nurliana, Steffanie, Wiryono, Haryanto, Herry, Syarifuddin. (2021). Pelatihan Ecoprint Teknik Pounding Bagi Guru-Guru PAUD Haqiqi di Kota Bengkulu. *Dharma Raflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan Ipteks*, 19(2), 270.
- Rehabmart. (2020). *Pen/Pencil and Utensil Grips*.
- Santrock, J. W. (2008). *Educational Psychology Third Edition*. Mc Graw Hill.
- Selin. (2003). *Educational Psychology* (Grage, p. 67).
- Wati, G. M. (2012). Outbound Management Training Untuk Meningkatkan Kemampuan Penyesuaian Diri Anak Tunagrahita. *Educational Psychology Journal*. Universitas Negeri Semarang
- Yarmani, Y. (2020). Petanque Sports Training And Socialization For Pjok Teachers In Mgmp Sukaraja, Kab. Seluma. *Dharma Raflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan Ipteks*, 18(1), 12-14.